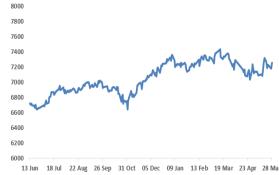


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar Saham AS ditutup bervariasi pada perdagangan hari Rabu (04/09/24), didukung kenaikan di sektor Barang Konsumen, Utilitas, dan Keuangan, sementara kerugian di sektor Minyak & Gas, Telekomunikasi, dan Bahan Dasar membuat ketiga indeks utama bergerak relatif flat di mana Dow Jones Industrial Average naik 0,09%, sementara S&P 500 turun 0,16%, dan NASDAQ Composite terdepresiasi 0,31%. Pasar digerakkan oleh sentimen laporan JOLTS JOB OPENING yang menjelaskan lowongan pekerjaan turun lebih dari yang diharapkan pada bulan Juli menjadi 7,67 juta dari 7,91 juta (yang direvisi turun) pada bulan Juni, pun lebih rendah dari 8,09 juta yang diharapkan oleh para ekonomi, mendorong rasio lowongan pekerjaan terhadap pengangguran menjadi 1,07 banding 1, di bawah tingkat sebelum pandemi. Laporan ini semakin membuktikan pemulihannya pasar tetapi kerja tidak lagi sejauh yang diharapkan dengan demikian masih ada resiko bahwa ada penurunan yang lebih besar lagi. Selain itu, data teknologi dan perangkat keras juga menunjukkan tren yang tidak stabil. Dengan demikian, pasar teknologi dan perangkat keras masih menjadi faktor risiko bagi pertumbuhan ekonomi Amerika. Selain itu, penurunan suku bunga target dari suku bunga saat ini 5,25% - 5,50% menjadi 4,75% - 5,00% sekarang berada pada angka 4,8%, peningkatan yang signifikan dari probabilitas hari sebelumnya sebesar 42% dan probabilitas minggu lalu yang hanya 36%. Sementara itu, potensi penurunan suku bunga sebesar 25 bps dari suku bunga saat ini telah menurun. Probabilitas saat ini untuk penurunan suku bunga sebesar 25 bps kini berada di angka 52%, menurun dari probabilitas hari sebelumnya sebesar 58% dan probabilitas minggu lalu sebesar 64%. Obligasi pemerintah AS berjangka 2 tahun, yang sensitif terhadap kebijakan Fed, turun lebih dari 12 basis poin menjadi 3,766% setelah lowongan pekerjaan turun lebih dari yang diharapkan. Satu lagi laporan yang juga sama menyiratkan perlambatan ekonomi AS yaitu Beige Book Federal Reserve yang dirilis Rabu kemarin, menyatakan bahwa aktivitas ekonomi melambat di lebih banyak sektor yang terkaitkan oleh melemahnya belanja konsumen dan aktivitas manufaktur.**
- MARKET ASIA: Para investor di Asia tengah bersia-sia menghadapi gelombang riil data ekonomi papan atas pada hari Kamis, seiring mereka terus mencari tanda-tanda perbaikan yang masih jauh lebih buruk. Angka JOLTS JOB OPENINGS yang jatuh ke titik terendah 3,5 tahun diartikan sebagai sinyal lain bagi investor untuk menjual saham, membeli obligasi, dan memposisikan diri untuk pemotongan suku bunga AS yang lebih besar. BofA Securities menyatakan bahwa klien mereka menjual penjualan bersih saham AS pada minggu terakhir bulan Agustus, di mana tercatat outflow sebesar USD 80 miliar di mana penjualan paling banyak terjadi pada sektor "Teknologi", menandai eksodus mingguan terbesar sejak akhir tahun 2020. Dengan tengah tidak diketahui tentang perkembangan ekonomi AS, arus uang keluar dari pasar saham AS, terutama dengan klien menjual saham dan dana yang diinvestasikan di bursa (ETF). Arus keluar ini memengaruhi saham berkualitas besar, meningkat, dan kualitas demikian catatan BofA pada hari Rabu kemarin. Totalan pelonggaran kebijakan moneter The Fed diperkirakan bisa sampai sebesar 225 bps pada akhir tahun depan. Itu adalah tingkat pelonggaran kebijakan yang secara historis konsisten dengan resepsi. Untuk pasar Asia dan negara berkembang, penurunan imbal hasil AS dan melemahnya Dollar sering kali merupakan sinyal positif. Namun tidak demikian jika hal itu mencerminkan potensi resesi di masa mendatang. Tanda-tanda perlambatan semakin meningkat, imbal hasil US TREASURY berdurasi 2 tahun mencapai titik terendah sejak Mei tahun lalu, minyak mentah BRENT mencapai titik terendah tahun ini dan turun 8% minggu ini, dan imbal hasil obligasi CHINA berdurasi 10 tahun kembali mendekati rekor terendah terbarunya. Dari sisi mata uang Asia: RINGGIT MALAYSIA dalam beberapa minggu terakhir didukung sebagai mata uang Asia dengan kinerja terbaik tahun ini. Hal ini membantu mengendalikan inflasi, dan dengan meningkatnya volatilitas global dan The Fed yang akan memangkas suku bunga AS, MYR dapat bertahan naik lebih lama. Keputusan suku bunga bank sentral Malaysia, berbarengan dengan rilis PDB Korea Selatan (Q2, direvisi) akan menyita perhatian para pelaku pasar hari ini. Mata uang Asia lain yang menguat adalah YEN JEPANG, didukung penutupan posisi Yen carry-trade dan mata uang tersebut memenuhi peran tradisionalnya sebagai safe haven bagi investor di masa sulit. Yen naik sekitar 1% terhadap Dollar untuk hari kedua pada hari Rabu, dan dapat memasuki kisaran perdagangan baru yang lebih kuat.**
- IHSG masih mampu pertahankan posisi penutupan di atas Support uptrend: MA10 yang saat ini berada pada level 7618; merupakan angka yang akan diuji seandainya kegagalan para investor mulai menentangnya. Arus uang yang akan menyakiti posisi Net Sell YTD sendiri mengencang ke IDR 270,63 miliar. RUPIAH yang masih nyaman di bawah 15500 / USD setia menyediakan buffer positif ke pasar eksport. NHKSI RESEARCH mengingatkan para investor / trader bahwa walaupun trading opportunities masih tersedia di market, cermati rotasi sektor dan tetap jangan lengah untuk terus menerapkan Trailing Stop karena gamangnya posisi indeks market regional, terlebih di pekan ini yang mengandung banyak data ekonomi sensitif.**

Company News

- GOTO: Tutup Operasional di Vietnam Mulai 16 September 2024
- MHKI: MHKI dan DLH Nganjuk Sosialisasikan Pengolahan Limbah B3 Industri
- MEDC: Medco Energi Pinjam Anak Usaha IDR 25M, Bunga 8.95 Persen

Domestic & Global News

Bikin Industri Tak Kondusif, Pengusaha Makanan Minuman Minta PP Kesehatan Direvisi
Volvo Cars Swedia Batalkan Rencana Hanya Menjual Kendaraan Listrik pada 2030

Sectors

	Last	Chg.	%
Consumer Cyclicals	902.83	24.21	2.76%
Healthcare	1493.19	23.62	1.61%
Infrastructure	1639.95	18.09	1.12%
Property	722.72	7.06	0.99%
Finance	1486.92	11.00	0.75%
Industrial	1092.38	6.14	0.57%
Technology	3298.12	13.04	0.40%
Energy	2662.58	-5.04	-0.19%
Consumer Non-Cyclicals	710.22	-1.87	-0.26%
Basic Material	1332.31	-11.74	-0.87%
Transportation & Logistic	1441.40	-14.94	-1.03%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending YoY	1.42%	19.90%
Exports YoY	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports YoY	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	123.40	123.30



Daily | September 5, 2024

JCI Index

September 5	7,672.90
Chg.	+56.38 pts (+0.74%)
Volume (bn shares)	36.76
Value (IDR tn)	11.41
Up 218 Down 284	Unchanged 164

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	725.8	BBNI	252.3
BMRI	560.9	TLKM	249.4
BREN	555.4	KPIG	243.6
BBCA	458.9	ASII	229.5
ADRO	262.2	AMMN	218.5

Foreign Transaction

Buy	Sell	Net Buy (Sell)	(IDR bn)
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	178.1	BBRI	333.1
BREN	174.2	ASII	53.2
BMRI	165.2	ANTM	38.2
BBNI	50.1	AKRA	25.5
ISAT	39.6	INTP	38.2

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.67%	-0.001%
USDIDR	15,475	-0.32%
KRWIDR	11.59	0.07%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,974.97	38.04	0.09%
S&P 500	5,520.07	(8.86)	-0.16%
FTSE 100	8,269.60	(28.86)	-0.35%
DAX	18,591.85	(155.26)	-0.83%
Nikkei	37,047.61	(1638.70)	-4.24%
Hang Seng	17,457.34	(194.15)	-1.10%
Shanghai	2,784.28	(18.70)	-0.67%
Kospi	2,580.80	(83.83)	-3.15%
EIDO	21.85	0.26	1.20%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,495.7	2.8	0.11%
Crude Oil (\$/bbl)	69.20	(1.14)	-1.62%
Coal (\$/ton)	139.50	(2.50)	-1.76%
Nickel LME (\$/MT)	16,214	(248.0)	-1.51%
Tin LME (\$/MT)	30,499	(246.0)	-0.80%
CPO (MYR/Ton)	3,886	(45.0)	-1.14%

GOTO : Tutup Operasional di Vietnam Mulai 16 September 2024

Emiten teknologi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO) memutuskan untuk menutup kegiatan bisnisnya di Vietnam. Penutupan ini terhitung sejak 16 September 2024. Corporate Secretary GoTo Koesoemohadiani mengatakan pihaknya mengambil keputusan strategis ini agar bisa lebih fokus mengembangkan dan memperkuat kegiatan operasional yang dapat memberikan potensi pertumbuhan signifikan secara berkelanjutan. "Strategi ini sejalan dengan agenda Grup GOTO dalam mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang," kata Koesoemohadiani dalam keterangan resminya, Rabu (4/9/2024). Dia menjelaskan bisnis GOTO di Vietnam menyumbang kurang dari 0,5% dari GTV Grup GoTo dan 2% dari GTV on-demand services pada kuartal II/2024. Dia memastikan keputusan bisnis ini tidak akan berdampak negatif pada operasional GOTO secara lebih luas, serta kinerja bisnis dan keuangan secara menyeluruh. (Bisnis)

MEDC : Medco Energi Pinjami Anak Usaha IDR 25M, Bunga 8.95 Persen

PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) memberikan pinjaman kepada anak usahanya yaitu PT. Satria Raksa Buminusa (SRB) pada tanggal 1 September 2024. Siendy K. Wisandana Corporate Secretary MEDC dalam keterangan tertulisnya Selasa (3/9) menuturkan bahwa MEDC memberikan pinjaman sebesar IDR 25 miliar kepada SRB dengan bunga 8.95% berjangka waktu hingga 31 Agustus 2027. Sebagai informasi, SRB adalah anak usaha MEDC dengan kepemilikan saham tidak langsung. (Emiten News)

MHKI : MHKI dan DLH Nganjuk Sosialisasikan Pengolahan Limbah B3 Industri

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (MHKI) dengan kode Emiten MHKI, berkolaborasi dengan DLH Nganjuk menyelenggarakan Seminar Menuju Adipura dan Pengelolaan Limbah B3 Industri daerah Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Nganjuk Jawa Timur berkolaborasi dengan PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (MHKI), kegiatan yang diikuti oleh lebih dari 70 peserta ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik, khususnya di kalangan pelaku industri. (Emiten News)

Domestic & Global News

Bikin Industri Tak Kondusif, Pengusaha Makanan Minuman Minta PP Kesehatan Direvisi

Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) mengharapkan adanya revisi terhadap Peraturan Pemerintah (PP) No. 28/2024 terkait Pelaksanaan Undang-Undang (UU) No. 17/2023 tentang Kesehatan. Ketua Umum Gapmmi Adhi S. Lukman mengatakan bahwa sejumlah pasal dalam PP tersebut memberatkan industri makanan dan minuman. Adapun, Peraturan Pemerintah (PP) No. 28/2024 berpotensi mengenakan cukai pada produk makanan dan minuman kemasan yang memiliki kandungan gula, garam, dan lemak (GGL). Langkah ini sebagai upaya untuk mengurangi penyakit tidak menular (PTM). Dia juga menyoroti ada beberapa pasal dalam PP Kesehatan yang tidak sinkron. "Misalnya, pasal 194, pemerintah menentukan standar bahan yang berisiko PTM. Namun di pasal 195 ayat 4 dikatakan dilarang menggunakan bahan baku yang menyebabkan PTM," katanya. Adapun, dalam pasal 194 diatur bahwa pemerintah pusat menentukan batas maksimal kandungan gula, garam, dan lemak dalam pangan olahan, termasuk pangan olahan siap saji. Menurut Adhi, kandungan gula, garam, dan lemak tidak dapat disalahkan sepenuhnya sebagai pemicu penyakit tidak menular (PTM), seperti obesitas, gagal ginjal, dan lainnya. Sebab, penyakit tidak menular juga bisa dipicu oleh pola hidup dan kelebihan konsumsi makanan. Diberitakan sebelumnya, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) tengah mencari solusi untuk meminimalisir dampak negatif terhadap industri. Sebagai pembina industri, Kemenperin menilai regulasi tersebut dipastikan berdampak pada kenaikan biaya produksi. (Bisnis)

Volvo Cars Swedia Batalkan Rencana Hanya Menjual Kendaraan Listrik pada 2030

Produsen mobil Swedia, Volvo Cars, pada hari Rabu membatalkan rencana jangka pendeknya untuk hanya menjual kendaraan listrik, dengan alasan kebutuhan untuk menjadi "pragmatis dan fleksibel" di tengah kondisi pasar yang terus berubah dan menurunnya permintaan. Volvo Cars, yang dimiliki oleh Geely Holding dari China, merupakan salah satu produsen mobil lawas pertama yang menjanjikan peralihan total ke kendaraan listrik. Perusahaan tersebut mengatakan bahwa tujuan jangka panjangnya adalah menjadi produsen mobil listrik sepenuhnya. Namun, perusahaan tersebut mengumumkan bahwa mereka sekarang menargetkan antara 90% dan 100% dari mobil yang dijual adalah model hibrida listrik atau plug-in pada tahun 2030, sementara hingga 10% akan memungkinkan untuk model hibrida ringan dalam jumlah terbatas. Target ini menggantikan janji tahun 2021 untuk jajaran produk Volvo Cars yang akan sepenuhnya bertenaga listrik pada akhir dekade ini. Langkah ini berarti Volvo Cars mengikuti jejak pemain industri lainnya dalam mengurangi ambisi kendaraan listriknya. Produsen mobil yang berbasis di Jerman, Mercedes-Benz Group dan Volkswagen, sebelumnya juga telah mengumumkan pergeseran dalam strategi kendaraan listrik masing-masing. (CNBC)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	10.300	9.400	11.500	Overweight	11.7	11.7	1.269.7	24.8x	5.3x	22.1	2.6	9.1	11.2
BBRI	5.100	5.725	5.550	Overweight	8.8	(9.3)	773.0	12.8x	2.5x	20.1	6.3	14.2	1.0
BBNI	5.350	5.375	6.125	Overweight	14.5	13.2	199.5	9.4x	1.3x	14.8	5.2	7.0	3.9
BMRI	7.175	6.050	7.775	Overweight	8.4	17.6	669.7	11.9x	2.6x	23.2	4.9	10.4	5.2
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6.700	6.450	7.400	Overweight	10.4	(2.9)	58.8	9.1x	1.0x	10.9	4.0	2.2	(30.8)
ICBP	11.400	10.575	13.600	Buy	19.3	1.8	132.9	27.7x	3.2x	11.8	1.8	7.2	(38.3)
UNVR	2.240	3.530	3.100	Buy	38.4	(38.8)	85.5	19.0x	29.9x	132.8	6.3	(6.2)	(9.7)
MYOR	2.630	2.490	2.800	Overweight	6.5	3.1	58.8	15.9x	3.8x	25.8	2.1	9.5	40.0
CPIN	4.830	5.025	5.500	Overweight	13.9	(3.4)	79.2	29.3x	2.8x	9.7	0.6	6.7	28.6
JPFA	1.560	1.180	1.400	Underweight	(10.3)	23.8	18.3	7.8x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3
AALI	6.025	7.025	8.000	Buy	32.8	(21.2)	11.6	9.7x	0.5x	5.4	4.1	9.8	36.3
TBLA	630	695	900	Buy	42.9	(20.8)	3.8	6.3x	0.4x	7.2	6.3	2.9	(10.3)
Consumer Cyclicals													
ERAA	418	426	600	Buy	43.5	(14.0)	6.7	7.4x	0.9x	12.3	4.1	14.6	14.1
MAPI	1.460	1.790	2.200	Buy	50.7	(26.3)	24.2	13.8x	2.2x	17.8	0.5	15.4	(10.9)
HRTA	388	348	590	Buy	52.1	(26.1)	1.8	5.5x	0.8x	16.5	3.9	33.5	10.8
Healthcare													
KLBF	1.730	1.610	1.800	Hold	4.0	(3.1)	81.1	26.3x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4
SIDO	670	525	700	Hold	4.5	8.9	20.1	18.1x	5.8x	33.0	4.6	14.7	35.7
MIKA	2.970	2.850	3.000	Hold	1.0	5.7	42.3	38.8x	6.9x	18.8	1.1	19.7	34.1
Infrastructure													
TLKM	3.080	3.950	4.550	Buy	47.7	(17.4)	305.1	12.9x	2.3x	18.6	5.8	2.5	(7.8)
JSMR	5.225	4.870	6.450	Buy	23.4	19.6	37.9	4.7x	1.3x	30.4	0.7	46.5	104.3
EXCL	2.230	2.000	3.800	Buy	70.4	(9.0)	29.3	17.8x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0
TOWR	815	990	1.070	Buy	31.3	(21.3)	41.6	12.3x	2.4x	20.3	3.0	6.3	6.7
TBIG	1.940	2.090	2.390	Buy	23.2	(6.3)	44.0	27.4x	3.9x	14.6	3.1	4.1	5.6
MTEL	645	705	840	Buy	30.2	(13.4)	53.9	26.3x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3
PTPP	466	428	1.700	Buy	264.8	(16.0)	3.0	5.4x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0
Property & Real Estate													
CTRA	1.335	1.170	1.450	Overweight	8.6	18.7	24.7	11.8x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6
PWON	486	454	530	Overweight	9.1	8.0	23.4	12.6x	1.2x	9.9	1.9	12.6	(23.0)
Energy													
ITMG	27.500	25.650	27.000	Hold	(1.8)	(11.2)	31.1	6.3x	1.1x	18.1	16.0	(19.2)	(59.3)
PTBA	2.760	2.440	4.900	Buy	77.5	(5.5)	31.8	5.9x	1.6x	28.5	14.4	4.2	(26.9)
ADRO	3.560	2.380	2.870	Sell	(19.4)	29.9	109.5	4.6x	1.0x	22.9	11.5	#N/A N/A	N/A
Industrial													
UNTR	27.650	22.625	28.400	Hold	2.7	3.1	103.1	5.3x	1.2x	23.9	8.2	(6.1)	(15.0)
ASII	5.050	5.650	5.175	Hold	2.5	(23.5)	204.4	6.3x	1.0x	16.7	10.3	#N/A N/A	N/A
Basic Ind.													
AVIA	472	500	620	Buy	31.4	(21.3)	29.2	17.7x	3.0x	16.9	4.7	3.2	0.9
SMGR	3.980	6.400	9.500	Buy	138.7	(41.3)	26.9	14.9x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)
INTP	6.800	9.400	12.700	Buy	86.8	(35.8)	25.0	13.8x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)
ANTM	1.345	1.705	1.560	Buy	16.0	(31.0)	32.3	11.8x	1.1x	10.4	9.5	7.1	(18.0)
MARK	935	610	1.010	Overweight	8.0	48.4	3.6	14.9x	4.1x	29.0	5.3	73.4	128.3
NCKL	890	1.000	1.320	Buy	48.3	(10.6)	56.2	10.1x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)
Technology													
GOTO	52	86	77	Buy	48.1	(44.1)	62.5	N/A	1.6x	(110.6)	N/A	12.4	62.9
WIFI	272	154	318	Buy	16.9	50.3	0.6	4.5x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2
Transportation & Logistic													
ASSA	720	790	1.100	Buy	52.8	(28.0)	2.7	16.3x	1.3x	8.9	2.8	(0.9)	78.3
BIRD	1.805	1.790	1.920	Overweight	6.4	(16.0)	4.5	9.9x	0.8x	8.4	5.0	11.3	1.0

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	49.8	Aug	-	49.5
02 – September	GE	14.55	HCOB Germany Manufacturing PMI	42.4	Aug F	42.1	42.1
Tuesday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.9	Aug F	48.1	48.0
03 – September	US	21.00	ISM Manufacturing	47.2	Aug	47.5	46.8
<hr/>							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 30	-	-0.5%
04 – September	US	19.30	Trade Balance	-	July	-\$78.5B	-\$73.1
	US	21.00	Factory Orders	-	July	4.6%	-3.3%
	US	21.00	Durable Goods Order	-	Jul F	-	9.9%
Thursday	US	19.15	ADP Employment Change	-	Aug	145k	122k
05 – September	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 31	-	231k
<hr/>							
Friday	GE	13.00	Industrial Production SA MoM	-	Jul	-0.4%	1.4%
06 – September	US	20.45	Change In Nonfarm Payrolls	-	Aug	160k	114k
	US	21.00	Unemployment Rate	-	Aug	4.2%	4.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
02 – September	Cum Dividend	GEMS, IKBI
Tuesday	RUPS	AGRS, BCAP, BHIT, MPRO, OMED
03 – September	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	ABBA, WICO
04 – September	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	BJBR, KRAS, RMKE, SMIL, TELE
05 – September	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	OKAS
06 – September	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG projection for 5 September 2024 :
Rejected support, hammer candle

Support: 7550-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7135-7185
Resistance: 7700
Advise: scalp buy, tight SL

ISAT — PT Indosat Tbk.



PREDICTION 5 September 2024

Overview

Rebound from support, RSI golden cross

Advise

Buy on weakness

Entry: 10725-10600

TP: 11225-11350 / 11775 / 11950-12050

SL: 10400

ACES — PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.



PREDICTION 5 September 2024

Overview

RSI positive divergence

Advise

Spec buy

Entry: 730-720

TP: 755-760 / 780-785 / 820-830

SL: 705

HEAL — PT Medikaloka Hermina Tbk



PREDICTION 5 September 2024

Overview

At strong support area

Advise

Swing buy

Entry: 1300-1290

TP: 1365-1380 / 1400 / 1440

SL: <1270

MIKA — PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk



PREDICTION 5 September 24

Overview

At strong support area

Advise

Swing buy

Entry: 2970-2950

TP: 3060-3080 / 3140-3200

SL: 2880

TPIA — PT Chandra Asri Pacific Tbk



PREDICTION 5 September 24

Overview

RSI golden cross, at strong support

Advise

High risk spec buy

Entry: 9500-9450

TP: 9825-9975 / 10150

SL: <9300

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta